

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.² Ditegaskan dalam penelitian ini adalah mencari sejauh mana pengaruh penggunaan metode *Examples Non Examples* dan *Mind Mapping* dengan multimedia proyektor terhadap hasil belajar kemampuan menulis siswa kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang tahun ajaran 2015/2016.

Pelaksanaan eksperimen ini berbentuk eksperimen murni dan teknik *sampling* yang digunakan adalah *random*.³ Desain eksperimen menggunakan kelompok kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode *Examples Non Examples* dan *Mind Mapping* kemudian variabel terikatnya yaitu hasil belajar menulis karangan bahasa Indonesia. Desain penelitian ini menentukan dua kelompok subjek yaitu kelompok eksperimen

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 6.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 101

dan kelompok kontrol yang fungsinya untuk meyakinkan apakah pengaruh yang didapat dalam variabel terikat itu benar-benar merupakan pengaruh dari variabel bebas atau bukan. Kemudian jenis dari desain kelompok kontrol ini adalah desain kelompok kontrol tanpa prates atau *randomized control group only pasca test design*. Desain ini menentukan pengaruh perlakuan dengan hanya membandingkan rata-rata pasca tes antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti memberi *post test* untuk mendapatkan hasil belajar menulis karangan bahasa Indonesia dari kedua kelompok. Selanjutnya hasil belajar dianalisis dengan perhitungan statistik, sehingga dapat diketahui apakah metode *Examples Non Examples* dan *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar kemampuan menulis karangan bahasa Indonesia siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. MI Miftakhul Akhlaqiyah merupakan Madrasah yang berada di bawah naungan Yayasan Miftahul Huda.

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, hlm. 100-104

2. Waktu Penelitian

Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, materi menulis karangan bahasa Indonesia diajarkan di semester genap pada siswa kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2016 sampai 24 Februari 2016.

C. Populasi Penelitian

Populasi menjadi sumber asal sampel diambil. Menurut Purwanto, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun mengukur secara kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik sekumpulan objek.⁵ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang semester genap tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan III B. Dimana kelas III A berjumlah 31 siswa, kelas III B berjumlah 31 siswa. Total keseluruhan populasi adalah 62 siswa. Dimana kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas

⁵ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 219

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80

kontrol. Cara menentukannya yaitu dengan teknik *random* atau acak.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan meliputi menentukan subjek penelitian (sampel dari populasi). Sampel yang terpilih adalah satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol, dan satu kelas sebagai kelas uji coba, dan observasi hasil belajar peserta didik yang menjadi sampel.
2. Menyusun indikator yang akan digunakan sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik.
3. Menyusun kisi-kisi tes uji coba.
4. Menyusun tes instrumen uji coba berdasarkan kisi-kisi tes yang telah dibuat.
5. Melakukan uji coba tes pada kelas uji coba.
6. Menganalisis data hasil instrumen tes uji coba pada kelas uji coba.
7. Melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *Examples Non Examples* dan *Mind Mapping* dengan multimedia Proyektor di kelas eksperimen.
8. Melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pembelajaran konvensional (dengan metode ceramah) di kelas kontrol.

9. Melaksanakan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal evaluasi yang sama untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
10. Menganalisis hasil tes.
11. Menyusun hasil penelitian.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif⁷. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent (terikat)*.⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang terdiri dari metode *Examples Non Examples* dan *Mind Mapping* dengan indikator, yaitu kesesuaian gambar dengan mata pelajaran, guru memberikan petunjuk atau memetakan pikiran siswa sebelum menganalisis gambar, siswa berdiskusi secara kelompok dengan anggota 4 orang, tiap kelompok diberi

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 9.

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 4.

kesempatan membacakan hasil diskusinya, dan guru menjelaskan materi berdasarkan hasil diskusi siswa.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan bahasa Indonesia siswa kelas III MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang tahun ajaran 2015/2016.

Peningkatan kemampuan menulis akan terlihat dengan indikator yaitu ketepatan pemilihan kata yang digunakan menulis, pengorganisasian wacana dalam bentuk karangan, ketepatan dalam menggunakan bahasa, dan ketepatan dalam unsur-unsur bahasa.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹¹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data penelitian tentang hal-hal atau variabel tentang jumlah siswa, nama siswa, nilai

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 4.

¹⁰ Saleh Abas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Aktif Di Sekolah Dasar*, hlm. 127

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 201

ulangan harian materi sebelumnya yang diperoleh siswa. Nilai tersebut berguna untuk analisis data awal.

2. Tes

Tes dipakai untuk mengukur ada tidaknya, serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.¹² Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Tes ini merupakan tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol. Bentuk tes berupa soal bergambar. Pada kelas eksperimen yaitu kelas III A berjumlah 1 soal dan kelas kontrol yaitu kelas III B berjumlah 1 soal. Contoh instrumen tes terdapat pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

1. Uji Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa soal bergambar. Soal tes tersebut adalah tes yang diberikan setelah dilakukan penerapan tindakan dengan menggunakan instrumen. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan

¹² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 223.

adalah validitas isi dan konstruk. Validitas isi yaitu alat ukur yang dipandang dari segi isi bahan pelajaran yang dicakup oleh alat ukur tersebut. Suatu tes mempunyai validitas isi yang apabila tes tersebut mengukur hal-hal yang mewakili keseluruhan isi bahan pelajaran yang akan diukurnya. Validitas konstruk adalah jenis validitas yang penting bagi tes-tes yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan dan sifat-kejiwaan seseorang.¹³

Validitas isi menunjuk pada sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Dalam menilai validitas isi suatu instrument, kita berkepentingan dengan masalah seberapa jauh isi instrument isi mencerminkan seluruh universum isi yang diukur? Agar dapat memiliki validitas isi, suatu ukuran harus secara memadai menarik sampel topik maupun proses kognitif yang terdapat di dalam universum isi bidang yang sedang diteliti.¹⁴

Validitas isi tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka, pengesahan (validasi) isi pada dasarnya dan terpaksa didasarkan pada pertimbangan, dan pertimbangan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap situasi. Ini memerlukan penelaahan yang cermat dan kritis terhadap butir-butir tes, karena butir-butir tes itu erat hubungannya

¹³ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 301

¹⁴ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, hlm. 295

dengan wilayah isi yang ditentukan. Untuk memperoleh evaluasi eksternal dari validitas isi, penyusun tes hendaknya meminta sejumlah ahli atau guru-guru lain untuk memeriksa isi tes tersebut secara sistematis serta mengevaluasi relevansinya dengan universum yang sudah ditentukan. Kalau semua penilai itu sepakat bahwa butir tes tersebut sudah mencerminkan wilayah isi dengan memadai, maka tes tersebut dapat dikatakan telah memiliki validitas isi.¹⁵

2. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah, kemudian membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
- 2) Menghitung rata-rata dan simpangan baku, dan membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.
- 3) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan :

S = simpangan baku

\bar{x} = rata-rata sampel.

¹⁵ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, hlm. 296

Bk_i = batas kelas bawah

- 4) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- 5) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan:

$$\chi^2 = \sum_{E_i}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = jumlah kategori

- 6) Membandingkan harga Chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Kemudian menarik kesimpulan, jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi normal.¹⁶

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Pengujian homogenitas data

¹⁶ Sudjana, *Metode Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 273.

dilakukan dengan uji kesamaan dua varian F, yaitu dengan rumus:¹⁷

$$F = \frac{S^2 \text{ terbesar}}{S^2 \text{ terkecil}}$$

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata (\bar{x})
- 2) Menghitung varians (s^2) dengan rumus¹⁸

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

- 3) Menghitung F dengan rumus

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- 4) Membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel} \frac{1}{2}$ a (nb-1)(nk-1) dan dk= (k-1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi homogen.

3. Analisis Data Tahap Akhir

Sebelum melakukan analisis tahap akhir, terlebih dahulu melakukan analisis dan penskoran, baik dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Sehingga

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 239

¹⁸Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistik dan Probabilitas*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 100.

nilai yang dihasilkan tersebut yang kemudian digunakan pada analisis data tahap akhir. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas langkah-langkahnya adalah sama seperti pada pengujian data tahap awal.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian kesamaan dua varians (homogenitas) sama dengan langkah-langkah uji kesamaan dua varians (homogenitas) pada analisis tahap awal.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata – rata yang sama atautkah berbeda. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Membuat H_a dan H_o model statistik

$$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

dimana

μ_1 = Rata-rata data hasil belajar kelas eksperimen

μ_2 = Rata-rata data hasil belajar kelas kontrol

2) Menghitung t_{hitung} dengan rumus:

Rumusan Hipotesis di atas pengujiannya dilakukan dengan Uji satu pihak perbedaan dua rata-rata, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.¹⁹

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

\bar{x}_1 = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = skor rata-rata dari kelompok kontrol

s_1 = simpangan baku dari kelompok eksperimen

s_2 = simpangan baku dari kelompok kontrol

n_1 = jumlah anggota sampel kelompok eksperimen

n_2 = jumlah anggota sampel kelompok control

3) Mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$, dengan n adalah banyak sampel dan taraf signifikan 5%.

¹⁹Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan MS office excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 205-206

4) Menentukan kriteria pengujian satu pihak:

H_0 diterima jika $t \leq t_{(1-\alpha)}$, sebaliknya H_0 ditolak pada harga lainnya.

5) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , kemudian menarik kesimpulan.²⁰

²⁰ Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, hlm. 205-206